

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 9 Medan setelah diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri dengan materi barisan dan deret diketahui bahwa siswa dengan tingkat kemampuan berpikir kritis kategori sangat tinggi diperoleh sebanyak 3 orang siswa (9%), kategori tinggi diperoleh sebanyak 9 orang siswa (27%), kategori sedang diperoleh sebanyak 12 orang siswa (36%), kategori rendah diperoleh sebanyak 6 orang siswa (18%) dan kategori sangat rendah diperoleh 3 orang siswa (9%) dari total keseluruhan 33 siswa. Meningkatnya perolehan perindikator berpikir kritis matematis siswa yang mampu mengerjakan kemampuan interpretasi dari 16 siswa menjadi 28 siswa (84,8%), kemampuan analisis dari 14 siswa menjadi 20 siswa (60,61%), kemampuan evaluasi dari 10 siswa menjadi 19 siswa (57,5%), dan kemampuan inferensi dari 7 siswa menjadi 12 siswa (36,3%).
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 9 Medan dalam berpikir kritis matematis setelah diajarkan model pembelajaran inkuiri yaitu Berkesinambungan dengan setiap indikator dalam kemampuan berpikir kritis masing- masing dalam mengerjakan soal yang diberikan yaitu
  - a. kesulitan menginterpretasi, bahwa siswa kesulitan dalam memahami soal verbal artinya siswa sulit dalam mengerti soal- soal dalam bentuk cerita, sehingga berdampak pada hasil jawaban siswa belum mampu menuliskan jika diminta diketahui dan yang ditanya dalam soal, bagian tersebut berkaitan juga dengan tidakmampunya mengubah pernyataan soal menjadi sebuah symbol matematikanya yang diminta seperti paling banyak diketahui sebuah suku ke  $n$  menjadi  $Un$  dan kesalahan lain dalam menghitung  $n$  yang ditanya.

- b. Kesulitan menganalisis, siswa tidak mampu dalam menyelesaikan hubungan konsep untuk langkah pertama yang harus dilakukan karena banyaknya kesalahan dalam perhitungan yang dilakukan, banyaknya siswa tidak mendeskripsikannya sehingga tidak menyelesaikan soal yang diberikan sehingga kesalahan tersebut berlanjut ke indikator kemampuan lainnya.
- c. Kesulitan mengevaluasi karena kemampuan ini adalah kelanjutan dari hasil kemampuan menganalisis, apabila salah dalam menganalisis berarti akan berdampak pada hasil akhirnya karena semua komponen-komponen yang diperlukan dalam evaluasi untuk hasil rumus akhir ini berasal dari kemampuan interpretasi dan analisis, serta kesalahan siswa dalam menentukan bagian rumus yang diminta dalam pengerjaan soal yang diminta.
- d. Kesulitan paling tinggi yaitu menginferensi, berdasarkan fakta dilapangan banyak siswa yang menjawab hanya langsung ke bagian hasilnya dan membuat pendapat mereka sendiri diluar konteks pembahasan tes berpikir kritis matematis, sehingga tidak terlihat kemampuan berpikir kritisnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

### 1. Bagi guru matematika

Berdasarkan hasil penelitian, lebih banyak siswa yang berada pada kategori sedang. Maka guru sebagai pembimbing siswa belajar di sekolah harus memperhatikan kemampuan setiap siswa. Terutama kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika yang merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa dalam mempelajari matematika baik terutama pada soal cerita agar mendorong terjadinya interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Akan lebih baik jika guru menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, agar pedagogik (ilmu) dan pengetahuan yang didapat dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa.

### 2. Bagi siswa

Melihat kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan kritis matematis, hendaknya siswa lebih terbuka selama proses pembelajaran jika tidak mengerti bisa diberitahu kepada guru, bertanya kepada teman lainnya yang bisa membantu dan berani mengemukakan pendapat dari hasil yang didapat mengenai materi pada pembelajaran matematika, sehingga hasilnya bisa memahami masalah, membuat strategi, menyelesaikan akhir masalah dan menyimpulkan dari keseluruhan materi yang didapat..

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan kesulitan yang dialami siswa, diharapkan melakukan persiapan yang teliti dan cermat dalam merancang bahan ajar dan instrumen penelitian yang akan digunakan agar jauh lebih baik lagi.

